

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Sudah Sepekan, Lubang Jalan Dibiarkan

Entitas / Cakupan : Kabupaten Bekasi

Sumber / Hal : Pikiran Rakyat/Hal. 6

Edisi : Selasa, 27 November 2018

Sudah Sepekan, Lubang Jalan Dibiarkan

SUDAH sepekan terakhir, lubang menganga di Kampung Cisarua, Kelurahan Selabatu, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi. Lubang berdiameter dua meter itu berada di ruas jalan pertigaan Jalan Selabintana-Mayor Mahmud dan sangat membahayakan keselamatan pengguna jalan.

Lubang itu terjadi karena lapisan tanah dan aspalnya ambles, tidak mampu menahan beban kendaraan. Kendati jalan berlubang, perbaikan belum juga dilakukan oleh dinas terkait. Padahal, jalur itu termasuk jalur padat kendaraan. Warga juga telah melaporkan kerusakan jalan ke dinas terkait di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Sukabumi.

"Bila tidak segera diperbaiki, tidak menutup kemungkinan ada korban jiwa atau luka-luka," kata warga Cikole, Andi Supriyadi. Andi mengatakan, kuat dugaan lubang itu akibat kendaraan yang melintas melebihi kapasitas. Apalagi di bawah badan jalan terdapat gorong-gorong saluran air.

"Badan jalan berlubang akibat tidak

mampu menahan beban saat dilintasi kendaraan berat," katanya.

Sejak ada lubang tersebut, kemacetan panjang pun terjadi hampir setiap hari. Warga terpaksa mengatur kendaraan dengan cara buka tutup. Jalan berlubang tersebut merupakan satu-satunya akses utama sejumlah kelurahan dan desa di Kota dan Kabupaten Sukabumi.

"Kami harus membantu mengatur kendaraan yang lewat biar tidak macet. Selain itu, warga terpaksa memasang tanda peringatan berupa bangku rongsokan di seputar lubang," katanya.

Perbaikan jalan

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Bekasi menganggarkan Rp 10 miliar untuk perbaikan Jalan Karangatria, Kampung Karangcongok, Desa Karangatria, Kecamatan Tambun Utara. Dana tersebut disiapkan pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Bekasi 2019.

"Perbaikannya dilakukan secara permanen, menyeluruh agar tidak ambles lagi. Pemkab Bekasi mengalokasikan Rp 10

miliar untuk perbaikan jalan ini di tahun anggaran 2019," ucap Pelaksana Tugas Bupati Eka Supria Atmaja, Senin (26/11/2018).

Perbaikan dilakukan karena jalan penghubung antarkecamatan itu ambles. Bahkan, kondisi ini terjadi sejak setahun lalu, tetapi tak kunjung diperbaiki. Perbaikan hanya bersifat sementara, ditambah menggunakan tumpukan kerikil.

Anggaran tersebut, kata Eka, akan dilakukan khusus untuk membangun fondasi tiang untuk tanggul penahan tanah. Langkah itu diharapkan mampu menahan arus air sungai. Selain itu, anggaran tersebut digunakan untuk pelebaran jalan.

"Ruas jalan tersebut perlu diperlebar ke sisi kiri. Sebab, di sisi kanan ada Kali Bekasi merupakan menjadi tanggung jawab Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS). Kemudian dialokasikan khusus untuk membangun fondasi tiang tanggul penahan tanah yang diharapkan mampu menahan arus air di sungai," ucapnya. (**Ahmad Rayadie, Tommi Andryandy/-"PR")*****